

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah suatu penyatuan spermatozoa serta ovum yang akan terjadi pembuahan di dalam endometrium. Proses ini berlangsung selama 10 bulan atau 9 bulan kalender atau 40 minggu mulai dari hari pertama haid terakhir Prawirohardjo (2014). Sedangkan menurut Nurhayati dkk., (2019) kehamilan merupakan proses yang fisiologis, dimana ibu hamil akan mengalami perubahan fisik maupun psikologis. Saat hamil ibu akan mengalami perubahan fisik dimana akan terjadi ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III. Ketidaknyamanan adalah perasaan yang kurang nyaman bagi ibu hamil, baik secara fisik maupun mental ibu hamil. Ketidaknyamanan trimester III ada beberapa yaitu ibu mengalami sesak nafas, sering buang air kecil, sulit buang air besar, insomnia, nyeri pada punggung bawah.

Keluhan yang terjadi pada ibu hamil meliputi sering buang air kecil, hemoroid, kram dan nyeri pada kaki, gangguan pernafasan, nyeri ulu hati, konstipasi, serta nyeri punggung bagian bawah. Keluhan sering terjadi saat kehamilan trimester III salah satunya adalah nyeri punggung bagian bawah. Nyeri punggung bagian bawah merupakan suatu ketidaknyamanan pada area lumbosacral. Nyeri punggung akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan ibu yang terjadi akibat perubahan pada bentuk tubuh ibu hamil (Yuspina dkk., 2018).

Faktor yang mempengaruhi nyeri punggung bawah antara lain bertambahnya usia kehamilan ibu, posisi tidur yang salah, peningkatan hormone, kehamilan kembar, riwayat kehamilan lalu, aktivitas sehari-hari, serta obesitas Octavia & Ruliati (2020). Jika nyeri punggung bawah tidak segera diatasi akan menyebabkan nyeri punggung yang berkepanjangan, meningkatkan nyeri punggung setelah melahirkan, serta nyeri punggung yang kronis sehingga sulit disembuhkan (Pinem dkk., 2022).

Penatalaksanaan nyeri punggung pada ibu hamil dibagi menjadi dua yaitu pengobatan farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan farmakologis dapat di berikan obat analgetik ataupun obat relaksan otot. Sedangkan pengobatan non-farmakologis diantaranya yaitu pijat, terapi akupuntur dan terapi akupresure, relaksasi, serta terapi menggunakan air hangat. Pengobatan yang paling sering di gunakan pada pengobatan non-farmakologis yaitu kompres air hangat, karena pemberian kompres air hangat dapat memperlebar pembuluh darah serta menurunkan otot kaku (Yuliania et al., 2021).

Pada saat melakukan studi pendahuluan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta penulis menemukan Ny. S umur 35 tahun hamil dengan ketidaknyamanan trimester III yaitu nyeri punggung bawah saat usia kehamilan 38⁺¹ minggu, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, neonatus, serta nifas sampai Ny. S mendapatkan pelayanan KB yang dimulai dari tanggal 29 Maret 2022 sampai 13 Mei 2022 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S Umur 35 tahun Multigravida di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. S umur 35 tahun Multipara secara berkesinambungan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. S G3P2A0 umur 35 tahun multipara di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kehamilan pada Ny. S sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

- b. Dapat memberikan asuhan persalinan pada Ny. S sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Dapat memberikan asuhan nifas pada Ny. S sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Dapat memberikan asuhan bayi baru lahir pada Bayi Ny. S sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- e. Dapat memberikan asuhan neonatus pada Bayi Ny. S sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan asuhan kebidanan pada dengan ketidaknyamanan kehamilan trimester III, ibu melahirkan, ibu nifas, serta neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi klien khususnya Ny. S

Ny. S memperoleh asuhan secara keseluruhan mulai dari hamil, bersalin, nifas, serta BBL.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Terutama Bidan di Klinik Widuri Diharapkan asuhan kebidanan tersebut dapat digunakan sebagai bahan acuan peningkatan pelayanan yang berkualitas.

c. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan untuk sebagai wawasan serta sebagai bahan pembelajaran mengenai asuhan kebidanan selanjutnya.